Abstract

This research aimed to enhance students' understanding of PPKn material by implementing the Project-Based Learning (PJBL) model. This study was classified as Classroom Action Research (CAR) and was conducted with 24 third-grade students at the SD Laboratorium Universitas Negeri Gorontalo*. Data collection techniques included interviews, observations, tests, and documentation, with data analysis focusing on teacher activities, student activities, and improvements in student understanding. The research activities were carried out in two cycles. The first cycle consisted of three meetings, while the second cycle was conducted over two meetings. Each cycle went through five stages: planning, implementation of actions, observation, evaluation, and reflection.*

The results showed a significant improvement in student understanding. Only 10 students (41%) met the minimum completeness criteria (KKM) in the initial observation. After the implementation of Cycle I, the number of students who completed it increased to 12 (50%). In Cycle II, this number rose significantly to 23 students (96%). Based on these results, the Project-Based Learning (PJBL) model effectively enhanced students' understanding of the PPKn subject for third-grade students. These findings indicate that the PJBL approach can be an innovative learning strategy to enhance student engagement and learning outcomes.

***Keywords**: PJBL Model; Student Understanding; PPKn Subject*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PPKn melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning). Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada 24 siswa kelas 3 SD Laboratorium Universitas Negeri Gorontalo. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi, dengan analisis data berfokus pada aktivitas guru, aktivitas siswa, serta peningkatan pemahaman siswa.Kegiatan penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama terdiri dari tiga kali pertemuan, sementara siklus kedua dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Setiap siklus melalui lima tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, serta refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa. Pada observasi awal, hanya 10 siswa (41%) yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Setelah pelaksanaan siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 12 siswa (50%). Pada siklus II, jumlah tersebut meningkat secara signifikan menjadi 23 siswa (96%).Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek (PJBL) efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas 3 SD Laboratorium UNG. Temuan ini memperlihatkan bahwa pendekatan PJBL dapat menjadi strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Model Pjbl, *Pemahaman Siswa, Pelajaran Ppkn*